

PENGARUH EARNING PER SHARE DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PT LION METAL WORKS TBK PERIODE 2015-2024**Julia Ayu Rahmawati¹, Hasanudin²****Manajemen, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan, Indonesia****julia.ayu2107@gmail.com , dosen02482@unpam.ac.id***Abstract*

This study aims to determine the effect of Earning Per Share and Debt to Equity Ratio partially or simultaneously on Company Value at PT Lion Metal Works Tbk for the period 2015-2024. This research method is associative quantitative with a case study approach, using secondary data in the form of the company's annual financial statements obtained from the official website of PT Lion Metal Works Tbk. The sample used by the author in this study is the financial statements of PT Lion Metal Works Tbk for the period 2015-2024. The data analysis techniques used are Descriptive Analysis, Classical Assumption Test, Quantitative Test, and Hypothesis Test. The secondary data taken is financial data published by the company in the form of financial statements. The results of this study indicate that $t_{count} (2.610) > t_{table} (2.306)$ which means that Earning Per Share partially has a significant effect on Price to Book Value. Meanwhile, Debt to Equity Ratio shows $t_{count} (-0.247) < t_{table} (2.306)$ which means that Debt to Equity Ratio partially has no significant effect on Price to Book Value. Then Earning Per Share and Debt to Equity Ratio simultaneously have a significant effect on Price to Book Value at PT Lion Metal Works Tbk for the period 2015-2024.

Keywords: Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Company Value*Abstrak*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio secara parsial maupun simultan terhadap Nilai Perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk periode 2015-2024. Metode Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari situs resmi PT Lion Metal Works Tbk. Sampel yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Lion Metal Works Tbk periode 2015-2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Kuantitatif, dan Uji Hipotesis. Data sekunder yang diambil adalah data keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan dalam bentuk laporan keuangan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa $t_{hitung} (2,610) > t_{tabel} (2,306)$ yang berarti Earning Per Share secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Sedangkan Debt to Equity Ratio menunjukkan $t_{hitung} (-0,247) < t_{tabel} (2,306)$ yang berarti Debt to Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value. Kemudian Earning Per Share dan Debt to Equity Ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Price to Book Value pada PT Lion Metal Works Tbk periode 2015-2024.

Article history

Received: Agustus 2025

Reviewed: Agustus 2025

Published: Agustus 2025

Plagiarism checker no 80

Doi : prefix doi :

[10.8734/musytari.v1i2.365](https://doi.org/10.8734/musytari.v1i2.365)**Copyright : author****Publish by : musytari**

This work is licensed under a [creative commons attribution-noncommercial 4.0 international license](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

Kata Kunci: Earning Per Share, Debt to Equity Ratio, Nilai Perusahaan
--

PENDAHULUAN

PT Lion Metal Works Tbk, sebagai perusahaan manufaktur terkemuka di Indonesia, beroperasi di tengah lingkungan ekonomi yang dinamis dan penuh tantangan. Perusahaan ini, yang memproduksi berbagai produk logam, harus terus berupaya meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik investor dan mencapai tujuan jangka panjang. Nilai perusahaan mencerminkan persepsi investor terhadap kinerja dan prospek, yang dapat diukur menggunakan analisis rasio keuangan, seperti Price to Book Value (PBV). PBV yang tinggi menunjukkan tingginya kepercayaan investor, yang pada gilirannya mendorong kenaikan harga saham dan menciptakan kemakmuran bagi pemegang saham.

Salah satu indikator utama yang diperhatikan investor dalam menilai kinerja perusahaan adalah Earning Per Share (EPS), yang mengukur laba bersih per lembar saham. Data PT Lion Metal Works Tbk dari 2015-2024 menunjukkan fluktuasi signifikan pada EPS, yang sejalan dengan naik turunnya laba bersih. Misalnya, EPS perusahaan anjlok pada tahun 2019, yang disebabkan oleh penurunan penjualan neto dan laba usaha, sebelum kemudian pulih dan kembali menurun di tahun-tahun berikutnya. Fluktuasi ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga profitabilitas yang stabil.

Selain EPS, Debt to Equity Ratio (DER) juga menjadi faktor penting yang memengaruhi nilai perusahaan. DER mengukur proporsi utang perusahaan terhadap ekuitas. Data menunjukkan bahwa DER PT Lion Metal Works Tbk juga mengalami fluktuasi. Peningkatan DER berpotensi menimbulkan dampak negatif karena meningkatkan beban bunga, sementara DER yang rendah mengindikasikan struktur modal yang lebih sehat. Nilai DER tertinggi tercatat pada tahun 2021, yang menunjukkan adanya peningkatan ketergantungan pada utang, sebelum kembali menurun pada tahun 2024.

Nilai perusahaan, yang diukur dengan PBV, juga menunjukkan fluktuasi yang signifikan. PBV mencapai nilai tertinggi pada tahun 2015 dan mengalami tren penurunan hingga tahun 2021, yang disebabkan oleh penurunan harga saham. Meskipun sempat mengalami kenaikan pada tahun 2022, PBV kembali turun pada tahun 2023-2024. Volatilitas pada PBV ini menunjukkan bahwa perusahaan menghadapi tantangan dalam mempertahankan persepsi positif di mata investor, yang pada akhirnya memengaruhi harga saham.

Mengingat fluktuasi yang terjadi pada EPS, DER, dan PBV, serta adanya inkonsistensi dalam hasil penelitian terdahulu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pengaruh Earning Per Share (EPS) dan Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Nilai Perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk selama periode 2015-2024. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan di sektor manufaktur.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah penelitian tersebut, maka perumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Earning per share terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk Periode 2015-2024?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk periode 2015-2024?
3. Apakah Terdapat Pengaruh Earning per share dan Debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works Periode 2015-2024?

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Earning per share terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk Periode 2015-2024
2. Untuk mengetahui pengaruh Debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk Periode 2015-2024
3. Untuk mengetahui pengaruh Earning per share dan Debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk Periode 2015-2024

TINJAUAN PUSTAKA

Earning Per Share

Earnings Per Share (EPS) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas perusahaan dengan membagi laba bersih perusahaan terhadap jumlah saham yang beredar. EPS memberikan gambaran tentang kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi setiap saham yang dimiliki oleh pemegang saham (Kasmir, 2019).

Debt To Equity Ratio

Menurut Fahmi (2017:128) menyatakan bahwa Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk menganalisis laporan keuangan yang hasilnya akan memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditor.

Nilai Perusahaan

Menurut (Ningrum, 2022) nilai perusahaan merupakan sesuatu yang diinginkan apabila nilai bersifat positif dalam arti menguntungkan atau menyenangkan dan memudahkan pihak yang memperolehnya untuk memenuhi kepentingan-kepentingannya yang berkaitan dengan nilai tersebut.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian ini dilakukan untuk menguji hubungan antar variabel yang bersifat numerik dan diukur secara statistic. Dalam hal ini, peneliti berfokus pada hubungan antara Earning per share (PBV), Debt to equity ratio (DER), dan nilai perusahaan (yang diukur dengan Price to book value/PBV).

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah semua laporan keuangan semenjak perusahaan PT Lion Metal Works Tbk

Sampel

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan berupa neraca dan laba rugi perusahaan yang diterbitkan selama 10 tahun terakhir. Laporan keuangan PT Lion Metal Works Tbk Periode 2015-2024.

Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan PT Lion Metal Works Tbk selama periode 2015-2024. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah Library Research, yaitu dengan mengumpulkan informasi dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, dan majalah. Selain itu, digunakan pula Internet Research untuk mencari data dan informasi relevan dari berbagai sumber daring. Kedua metode ini bertujuan untuk mendapatkan data yang komprehensif dan akurat guna mendukung penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
EPS	10	1.78	88.47	28.1900	30.96142
DER	10	40.64	55.52	47.0020	4.41368
PBV	10	.40	1.20	.7250	.30468
Valid N (listwise)	10				

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa hasil dari perhitungan Statistik Deskriptif dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Variabel EPS dengan sampel (N) sebanyak 10 menunjukkan nilai minimum sebesar 1,78 dan nilai maksimum sebesar 88,47. Nilai rata-rata (mean) EPS adalah 28,1900 dengan standar deviasinya sebesar 30,96142.
2. Variabel DER dengan sampel (N) sebanyak 10 menunjukkan nilai minimum sebesar 40,64 dan nilai maksimum sebesar 55,52. Nilai rata-rata (mean) DER adalah 47,0020 dengan standar deviasinya sebesar 4,41368.
3. Variabel PBV dengan sampel (N) sebanyak 10 menunjukkan nilai minimum sebesar 0,40 dan nilai maksimum sebesar 1,20. Nilai rata-rata (mean) PBV adalah 0,7250 dengan standar deviasinya sebesar 0,30468.

Uji Normalitas

Tabel 2. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.19584902
Most Extreme Differences	Absolute	.205
	Positive	.205
	Negative	-.146
Test Statistic		.205
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200. Artinya nilai Asymp. Sig (2-tailed) $0,200 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa uji normalitas berdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

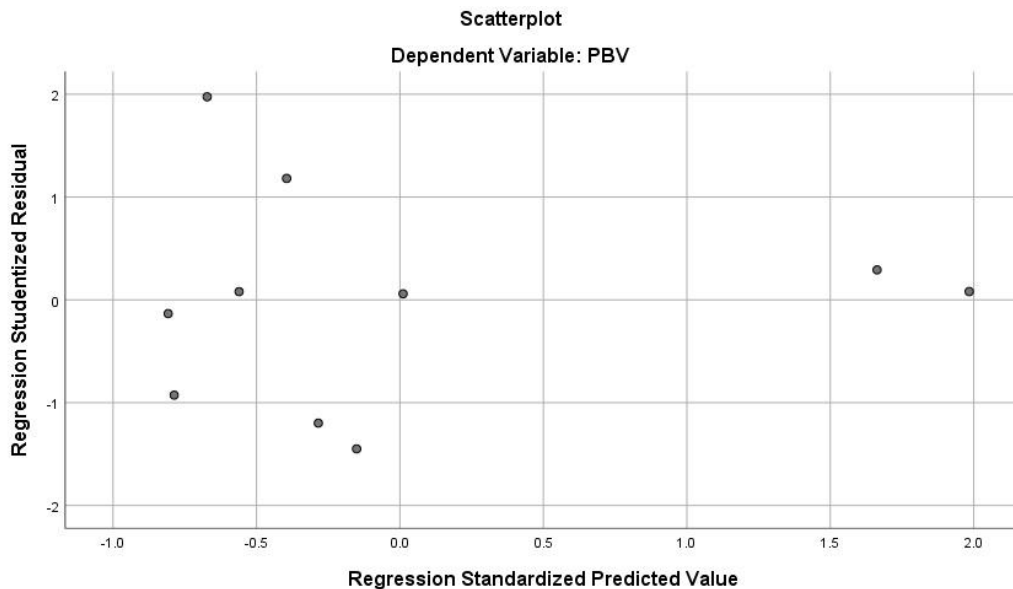
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients				
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	.747	.950		.786	.458		
	EPS	.007	.003	.729	2.610	.035	.755	1.324
	DER	-.005	.019	-.069	-.247	.812	.755	1.324

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel di atas Nilai Tolerance dan VIF dari masing-masing variabel independen adalah sebesar 0,755 dan 1,324. Nilai Tolerance yang lebih besar dari 0,10 ($> 0,10$) dan VIF yang kurang dari 10 (< 10) menunjukkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan grafik di atas titik-titik pada grafik scatterplot tampak menyebar secara acak, tidak teratur, dan tidak membentuk pola tertentu. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, model regresi tersebut layak digunakan untuk memprediksi PBV berdasarkan variabel independennya, yaitu EPS dan DER.

Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.469	.22207	1.752

a. Predictors: (Constant), DER, EPS

b. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan tabel hasil perhitungan, nilai statistik Durbin-Watson (DW) yang diperoleh adalah sebesar 1,752. Dalam penelitian ini, variabel independen berjumlah 2 ($K=2$) dengan jumlah sampel sebanyak 10 ($N=10$). Setelah memperhatikan nilai $dl = 0,6972$ dan $du = 1,6413$. Sesuai dengan kriteria uji autokorelasi jika nilai DW memenuhi syarat $du < dw < 4-du$, dalam penelitian ini hasil uji autokorelasi yaitu $du (1,6413) < dw (1,752) < 4-du (2,3587)$. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada data.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.747	.950		.786	.458
	EPS	.007	.003	.729	2.610	.035
	DER	-.005	.019	-.069	-.247	.812

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan persamaan regresi $PBV = 0,747 + 0,007 X_1 + (-0,005) X_2$, dapat disimpulkan bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh positif terhadap Price to Book Value (PBV). Setiap kenaikan 1 satuan EPS akan meningkatkan PBV sebesar 0,007, dengan asumsi variabel lain konstan. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) memiliki pengaruh negatif, di mana setiap kenaikan 1 satuan DER akan menurunkan PBV sebesar 0,005. Nilai konstanta 0,747 menunjukkan bahwa jika kedua variabel independen bernilai nol, PBV akan berada pada angka tersebut.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 6. Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.747	.950		.786	.458
	EPS	.007	.003	.729	2.610	.035
	DER	-.005	.019	-.069	-.247	.812

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji-t parsial, penelitian ini menemukan bahwa Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Nilai thitung EPS (2,610) lebih besar dari ttabel (2,364) dan nilai signifikansinya (0,035) kurang dari 0,05, sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak. Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Hal ini didukung oleh nilai thitung DER (-0,247) yang lebih kecil dari ttabel (2,364) dan nilai signifikansinya (0,812) lebih besar dari 0,05, yang menyebabkan H_0 diterima.

Uji F (Uji Simultan)

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.490	2	.245	4.970	.045 ^b
	Residual	.345	7	.049		
	Total	.835	9			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, EPS

Dari tabel Uji F di atas diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,970 > 4,74$) dan nilai signifikan sebesar $0,045 < 0,05$, sehingga dapat diketahui bahwa H_{a3} diterima yang artinya terdapat pengaruh EPS dan DER secara simultan terhadap PBV.

PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis statistik, penelitian ini menemukan bahwa secara parsial, Earning Per Share (EPS) memiliki pengaruh signifikan terhadap Price to Book Value (PBV). Hal ini didukung oleh nilai thitung (2,610) yang lebih besar dari ttabel (2,364). Namun, terdapat inkonsistensi dalam laporan yang menyatakan bahwa nilai signifikansi (0,812) lebih besar dari 0,05, padahal hasil signifikan seharusnya memiliki nilai signifikansi kurang dari 0,05. Meskipun demikian, temuan ini sejalan dengan penelitian lain yang menunjukkan pengaruh signifikan antara EPS dan PBV.

Sebaliknya, Debt to Equity Ratio (DER) tidak memiliki pengaruh signifikan secara parsial terhadap PBV. Nilai thitung (-0,247) yang lebih kecil dari ttabel (2,364) dan nilai signifikansi 0,567 ($> 0,05$) mengindikasikan bahwa DER tidak menjadi faktor penentu utama PBV. Temuan ini konsisten dengan penelitian terdahulu yang juga menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan dari DER terhadap PBV.

Meskipun DER tidak berpengaruh secara parsial, hasil uji simultan (uji-F) menunjukkan bahwa EPS dan DER secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV. Nilai Fhitung (4,970) lebih besar dari Ftabel (4,74) dan signifikansi (0,045) kurang dari 0,05. Hal ini membuktikan bahwa kombinasi dari kedua variabel tersebut secara kolektif berperan penting dalam memengaruhi nilai perusahaan. Koefisien determinasi sebesar 58,7% menunjukkan bahwa EPS dan DER dapat menjelaskan lebih dari separuh variasi yang terjadi pada PBV, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh EPS dan DER terhadap nilai perusahaan pada PT Lion Metal Works Tbk selama periode 2015–2024. Berikut ini beberapa hasil kesimpulan yang diperoleh dari analisis data penelitian ini, yaitu:

1. Berdasarkan hasil (Uji t) secara parsial, memperlihatkan bahwa EPS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV yang mana nilai thitung (2,610) $>$ ttabel (2,364), dengan demikian hipotesis menunjukkan bahwa H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.
2. Berdasarkan hasil (Uji t) secara parsial, memperlihatkan bahwa DER tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV yang mana nilai thitung (-0,247) $<$ ttabel (2,364), dengan demikian hipotesis menunjukkan bahwa H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak.
3. Berdasarkan hasil (Uji F) secara simultan memperlihatkan EPS dan DER memiliki pengaruh yang signifikan terhadap PBV yang mana nilai Fhitung (4,970) $>$ Ftabel (4,74) dan secara sistematis diperoleh nilai signifikansi $0,045 < 0,05$ maka dari itu H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

- Aisyah, S. (2020). Manajemen Keuangan. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Anwar, M. (2019). Dasar-dasar manajemen keuangan perusahaan. Prenada Media.
- Fahmi, I. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Bandung: Alfabet.
- Fahmi, I. (2018). Manajemen keuangan: teori, konsep, dan aplikasi (Edisi ke-1). Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, I. (2020). Analisis kinerja keuangan. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hani, S. (2015). Teknik Analisa Laporan Keuangan. Umsu Press.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2017). Manajemen keuangan: teori, konsep, dan aplikasi (Edisi revisi). Jakarta: Grasindo.
- Hidayat, W. W. (2018). Dasar-dasar Analisa Laporan Keuangan. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.

- Hutabarat. (2020). Pengertian Kinerja Keuangan UMKM. Repository UNAS, hal. 271.
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba: Good Governance dan Kebijakan Perusahaan. PT. Scopindo Media Pustaka.
- Jumono, S. (2016). Manajemen keuangan: Teori dan aplikasi. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Kasmir. (2018). Analisis Laporan Keuangan. Depok: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan (Edisi revisi). Jakarta: Rajawali Pers.
- Lani, & Sufiyati. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Likuiditas, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan. Jurnal Multiparadigma Akuntansi.
- Mustafa. (2017). Manajemen Keuangan. CV. Andi Offset.
- Ningrum, E. P. (2022). Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi). CV. Adanu Abimata. ISBN: 978-623-5687-76-6.
- Nurdiansyah, & Rahman. (2019). Fungsi Manajemen Keuangan. Repository UNAS, hal. 74.
- Putra, A., & Lestari, S. (2016). Manajemen keuangan: teori dan aplikasi. Jakarta: Salemba Empat.
- Sanjaya, S. (2018). Analisis profitabilitas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Taspen (Persero) Medan. Jurnal Kitabah, 2(2), 277–293.
- Sugiyono. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 26). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D (Edisi 26). Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2017). Analisa Laporan Keuangan, Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tandelilin, E. (2017). Pasar modal: manajemen portofolio dan investasi (Edisi revisi). Yogyakarta: PT Kanisius.
- Wiratna Sujarweni, V. (2017). Analisis laporan keuangan: teori, aplikasi, & hasil penelitian. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. ISBN 978-602-376-049-7.
- Wiyono, Kusuma. (2017). Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation (Edisi Kesatu). Yogyakarta: UPPSTIM YKPNs.

Jurnal :

- Anjani, F., & Oktrima, B. (2024). Pengaruh debt to equity ratio (DER) dan return on equity (ROE) terhadap nilai perusahaan (PBV) pada PT Alam Sutera Realty Tbk periode 2013–2023. JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 1061–1071.
- Aulia, E. P., Hendratno, H., & Said, H. S. (2023). Pengaruh earning per share, return on assets, dan debt to equity ratio terhadap nilai perusahaan. SEIKO: Journal of Management & Business, 6(2).
- Desvalda, K. M., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh perputaran modal kerja dan struktur modal terhadap nilai perusahaan pada PT. Sentul City Tbk periode 2008–2022. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis, 1(2), 183–191.
- Fitriana, R., Patabang, L., & Gunawan, M. S. A. (2023). Penanganan pasokan bahan baku kedelai Cap BW 50 kg dengan metode economic order amount (EOQ) pada usaha tempe asli HB Samarinda. Jurnal EKSIS, 19(1), 129-147.
- Melliana, N., Wiyono, G., & Sari, P. P. (2021). Pengaruh return on equity (ROE), price to book value (PBV), dan debt to equity ratio (DER) terhadap price earning ratio (PER) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Jurnal Manajemen, 13(4), 702-709.
- Oktarina, W. N., Hidayati, N., & Saptaria, L. (2024). Pengaruh earning per share (EPS), return on equity ratio (ROE), debt to equity ratio (DER) terhadap nilai perusahaan PT. Malindo Feedmill Tbk yang terdaftar di BEI periode 2015–2022. Musytari: Neraca Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi, 8(12), 91–100.
- Putra, Y. R., & Jati, W. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity dan total asset turnover terhadap nilai perusahaan pada PT Adhi Karya (Persero) Tbk periode 2012–2022. JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation, 2(4), 1164–1172.

- Robiyatun, R., & Harjayanti, D. R. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, return on asset, dan earning per share terhadap price to book value pada PT Bank Central Asia Tbk periode 2014–2023. *SOCIORA: The Journal of Social Sciences and Humanities*, 1(2), 153–164.
- Sawita, A., Ernawati, N., & Prasetyo, Y. (2023). Pengaruh return on asset (ROA), debt to equity ratio (DER), dan earning per share (EPS) terhadap nilai perusahaan sub sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013–2022. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 14(03), 1–15.
- Setyaningsih, A. K. D., & Friantin, S. H. E. (2020). Dividend payout ratio, debt to equity ratio, earning per share, dan return on equity berpengaruh terhadap nilai perusahaan. *AKTUAL*, 5(1), 59–65.
- Tambuwun, C. E., Mangantar, M., & Rumokoy, L. J. (2024). Pengaruh debt to equity ratio, earning per share, dan return on asset ratio terhadap nilai perusahaan sub sektor jasa kesehatan yang terdaftar di BEI. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 12(01), 107–115.
- Tantianty, C. W., & Uzliawati, L. (2022). Pengaruh earning per share (EPS) terhadap harga saham PT BNI Tbk. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 8(1), 1-15.
- Udjaili, F. D., Murni, S., & Baramuli, D. N. (2021). Analisis pengaruh return on asset, return on equity, debt to equity ratio dan earning per share terhadap nilai perusahaan pada indeks LQ-45 di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 9(2).
- Widjanarko, B. P., & Triyonowati, T. (2024). Pengaruh DER, ROA, dan EPS terhadap harga saham perusahaan kosmetik di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 13(4).

Website:

<https://www.lionmetal.co.id/>